

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor-faktor Produksi Usahatani Padi
 - a. Faktor produksi modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi INPARI 32. Variabel modal memiliki koefisien elastisitas sebesar 0,236. Hal ini berarti jika penggunaan input modal dinaikan sebesar 1 persen maka akan diperoleh kenaikan output sebesar 0,236 persen.
 - b. Faktor produksi luas lahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi padi INPARI 32 dengan koefisien elastisitas sebesar 0,063. Diduga lahan yang digunakan di daerah penelitian terlalu luas.
 - c. Faktor produksi pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi INPARI 32. Variabel modal memiliki koefisien elastisitas sebesar 0,400. Hal ini berarti jika penggunaan input modal dinaikan sebesar 1 persen maka akan diperoleh kenaikan output sebesar 0,400 persen.
 - d. Faktor produksi bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi INPARI 32. Variabel modal memiliki koefisien elastisitas sebesar 0,358. Hal ini berarti jika penggunaan input modal dinaikan sebesar 1 persen maka akan diperoleh kenaikan output sebesar 0,358 persen.
 - e. Faktor produksi pestisida berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi padi INPARI 32 dengan koefisien elastisitas sebesar -0,268. Diduga pestisida yang digunakan di daerah penelitian terlalu banyak.

2. Analisis Efisiensi Alokatif (Harga) Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi
 - a. Faktor produksi pupuk nilai efisiensi alokatif sebesar 1,043. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil efisiensi alokatif lebih besar dari 1 sehingga penggunaan faktor produksi pupuk belum efisien dalam segi alokatif sehingga perlu adanya penambahan faktor produksi pupuk dan untuk input yang $NPM > 1$ perlu dilakukan pengurangan yaitu faktor produksi luas lahan.
 - b. Faktor produksi bibit nilai efisiensi alokatif sebesar 0,015. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil efisiensi alokatif lebih kecil dari 1 sehingga penggunaan faktor produksi bibit tidak efisien dalam segi alokatif sehingga perlu adanya penambahan faktor produksi bibit dan untuk input yang $NPM > 1$ perlu dilakukan pengurangan yaitu faktor produksi luas lahan.
 - c. Faktor produksi modal nilai efisiensi alokatif sebesar 0,0021. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil efisiensi alokatif lebih kecil dari 1 sehingga penggunaan faktor produksi modal tidak efisien dalam segi alokatif sehingga perlu adanya penambahan faktor produksi modal dan untuk input yang $NPM > 1$ perlu dilakukan pengurangan yaitu faktor produksi luas lahan.
 - d. Faktor produksi luas lahan nilai efisiensi alokatif sebesar 0,041. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil efisiensi alokatif lebih kecil dari 1 sehingga penggunaan faktor produksi modal tidak efisien dalam segi alokatif sehingga perlu adanya penambahan faktor produksi modal dan untuk input yang $NPM > 1$ perlu dilakukan pengurangan yaitu faktor produksi luas lahan.
 - e. Faktor produksi pestisida nilai efisiensi alokatif sebesar 0,0543. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil efisiensi alokatif lebih kecil dari 1 sehingga penggunaan faktor produksi modal tidak efisien dalam segi alokatif sehingga perlu adanya penambahan faktor produksi modal dan

untuk input yang $NPM > 1$ perlu dilakukan pengurangan yaitu faktor produksi luas lahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan peroduksi petani padi diharapkan kepada pihak yang terkait memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal dan bibit kepada petani karena sangat berperan penting dalam peningkatan produksi petani.
- b. Untuk meningkatkan produksi bagi petani pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan petani dalam hal cara penggunaan faktor produksi secara efisien. Sehingga hasil produksi yang diperoleh petani mengalami peningkatan.
- c. Pemerintah Desa Kasiyan terutama Dinas Pertanian dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan Petani dan diharapkan kepada pemerintah dalam mengambil kebijakan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya kebijakan yang pro terhadap masyarakat petani dan untuk pemberdayaan masyarakat petani.

Untuk mengatasi belum optimalnya penggunaan pupuk, maka petani dapat menambah penggunaan pupuk. Dengan menghitung $NPMx/Px$, penggunaan pupuk dalam luasan 1 hektar maksimal sebesar 35 kg. Sedangkan penggunaan bibit ditambah dan pilih kualitas yang bagus terutama untuk proses pemanenan dan pemeliharaan. Proses tersebut. Penggunaan bibit dalam luasan 1 hektar maksimal sekitar 25kg. Penggunaan faktor produksi di atas akan efisien secara alokatif dengan syarat produksi dan harga Padi, serta harga faktor-faktor produksi tidak berubah.